

Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab pada Media Instagram

Oleh:

Wipa Raziq Sihab Habibi

Imam Fauji

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

"Instagram" berasal dari kata "instan", yang juga terkait dengan kamera Polaroid yang pada masa itu dikenal sebagai "fotografi instan", dan "gram" berasal dari kata "telegram", yang menggambarkan cara Telegram berkomunikasi dengan orang lain dengan cepat. Instagram adalah aplikasi media sosial yang berbasis Android dan menggunakan internet untuk aktivitasnya. Dengan menggunakan aplikasi Instagram, seseorang dapat mengambil, mengedit, dan membagikan foto kepada pengikutnya. Mereka juga dapat berbagi foto ke platform seperti Facebook, Twitter, dan Tumblr dengan menandai tautan yang diinginkan untuk dibagikan. Pengguna Instagram dapat berinteraksi satu sama lain dengan foto yang diunggah dengan memberikan tanda suka atau like. Di Instagram, istilah "follow" digunakan untuk mengikuti orang lain dan "followers" untuk mengikuti akun seseorang. Dengan menekan tombol "like" pada konten yang diposting, pengguna dapat berinteraksi dengan konten dan memberikan tanggapan.

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang saat ini semakin mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Salah satu platform yang semakin populer dalam hal ini adalah media sosial Instagram. Saat ini platform Instagram memiliki banyak fitur dan konten terkait pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab melalui media Instagram tidak hanya lebih menarik dan mudah didekati, tetapi juga populer di Indonesia dan gratis untuk semua orang. Oleh sebab itu, hal ini akan menjadi daya tarik, semangat dan motivasi bagi para pemula untuk mengembangkan dan belajar bahasa Arab melalui platform Instagram. Kaya akan video, teks, dan konten penjelasan berbahasa Arab. Tentu saja hal ini memudahkan pemula dalam memahami bahasa baru. Menurut Slameto, “Belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk mencapai perubahan-perubahan baru dalam tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.”. Oleh karena itu, belajar merupakan suatu perubahan dalam diri individu yang disebabkan oleh pengalaman. Banyak perubahan yang terjadi pada diri manusia, baik secara fisik ataupun mental. Dengan demikian, belajar bahasa Arab melalui konten yang tersedia di Instagram dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan peserta didik di masa depan. Mereka akan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memperoleh pengetahuan tentang bahasa Arab di era yang semuanya berbasis online dan praktis.

Penelitian Terdahulu

- Penelitian oleh Sri Handayani yang menemukan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab untuk maharah istima' sangat efektif. Pendekatan yang paling efektif dalam pembelajaran maharah istima' ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, khususnya dengan menyajikan animasi melalui platform YouTube.
- Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afiq yang menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berguna dalam konteks pembelajaran formal, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran nonformal dengan pendekatan belajar mandiri. Konten-konten yang tersedia di aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas untuk belajar bahasa Arab secara independent
- Penelitian lain menunjukkan bahwa WhatsApp merupakan alat yang sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan melakukan penyesuaian tertentu terlebih dahulu. Fitur-fitur seperti voice note dan video call di WhatsApp membantu pembelajaran Bahasa Arab terutama selama masa pandemi. Dengan kolaborasi yang baik antara pendidik, wali murid, dan peserta didik, penggunaan WhatsApp untuk pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian

- **Rumusan Masalah**

Bagaimana jenis konten pembelajaran Bahasa Arab yang paling diminati oleh para pengguna Instagram?

- **Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi pola dalam konten pembelajaran Bahasa Arab di Instagram. 2. Jenis konten pembelajaran Bahasa Arab yang paling menarik dan diminati oleh pengguna Instagram. 3. Analisa data pada setiap pola atau jenis konten pembelajaran bahasa Arab di Instagram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan referensi tambahan bagi siapa saja yang mempelajari Bahasa Arab sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran.

Metode

- **Jenis Penelitian:** pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi (Content Analysis).
- **Sumber Data:** Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari empat kreator Instagram yang dipilih berdasarkan kriteria jumlah pengikut, jumlah interaksi, serta konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat, yaitu @taalum.id, @arabiyahatalks, @bahasaarablughotiy, dan @marhaban.academy. Objek penelitian mencakup video-video yang diunggah oleh keempat kreator Instagram tersebut terkait pembelajaran bahasa Arab, serta komentar atau tanggapan dari para pengikut akun mereka dan literatur yang mendukung studi ini. Penelitian dilakukan pada konten video yang dibuat oleh kreator Instagram dalam rentang waktu Januari hingga Mei 2024
- **Teknik Pengumpulan Data:** Teknik observasi dan dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

- Bahwa terdapat pola atau jenis dalam konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat oleh keempat kreator. terdapat tiga jenis tema utama konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan oleh masing-masing kreator yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa arab (sorof dan nahwu).
- Ditemukan juga bahwa konten dengan tema kosa kata dalam bahasa arab adalah yang paling banyak diminati dan disukai oleh para pengguna Instagram dibuktikan dengan tingginya jumlah penonton, suka, bagikan.

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap konten pembelajaran dari empat akun kreator pembelajaran bahasa Arab didapati kesimpulan: 1. Pola konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat oleh keempat kreator, masing-masing akun memiliki tiga jenis tema utama konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa arab (sorof dan nahwu). 2. Jenis konten kosa kata/mufrodad bahasa arab adalah konten yang paling disukai oleh pengguna Instagram dan mendapatkan engagement paling tinggi karena dengan mempelajari dan mempraktikkan kosa kata dalam bahasa arab dengan benar dapat meningkatkan kemampuan pelafalan dan berbicara dalam bahasa arab

Kesimpulan

3. Berdasarkan analisis pola konten pembelajaran, terdapat beberapa karakteristik yang membuat konten pembelajaran bahasa Arab mudah viral di media sosial terkhusus Instagram, di antaranya adalah: a. Media audio visual yang menarik, seperti musik viral dan visual cerah, meningkatkan keaktifan belajar dan engagement. b. Struktur konten yang informatif dan interaktif, seperti pertanyaan di akhir video atau caption yang memancing diskusi, meningkatkan interaksi. c. Potongan film, cerita humor, dan situasi sehari-hari yang relatable menambah daya tarik konten. d. Durasi video yang pendek dan padat (sepuluh detik hingga satu menit) membuat konten lebih mudah dicerna dan meningkatkan kemungkinan pemutaran ulang. e. Desain visual yang menarik, seperti font besar, warna cerah, dan layout bersih, membantu penonton membaca dan mengingat informasi lebih mudah. e. Penggunaan hashtag yang relevan terhadap jenis konten. f. Frekuensi dan konsistensi posting, dengan variasi konten yang menarik, berkontribusi pada peningkatan jumlah pengikut dan engagement. Dengan mengikuti pola ini, konten pembelajaran bahasa Arab memiliki peluang besar untuk menjadi lebih disukai dan viral serta mendapatkan engagement tinggi dari penonton.

Referensi

- [1] Suharso and Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lux. Semarang: Widya Karya, 2011.
- [2] Mahmud Ali As-samman, At-taujih fi Tadris Al-lughoh Al-arobiyyah. Al-jihaz Al-markazy li Al-kutub wa Al-madrasah wa Al-wasail At-ta'limiyyah, 1979. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=qjaXQgAACAAJ>
- [3] M. Pd. I. Ulin Nuha, Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab, Cetakan pe. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- [4] D. P. Betty Mauli Rosa Bustam, Pendidikan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam. UAD PRESS, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Bahasa_Arab/6PjDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+ba+hasa+arab&pg=PA27&printsec=frontcover
- [5] M. P. dan 4A P. G. S. D. Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Media Pembelajaran. CV Jejak, anggota IKAPI, 2021. [Online]. Available: www.jejakpublisher.com
- [6] M. Ed. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus and M. Pd. Dr. Ambiyar, Media & Sumber Pembelajaran, Pertama. Rawamangun, Jakarta: KENCANA, 2016. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Sumber_Pembelajaran/wBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=me+dia+dan+pembelajaran&printsec=frontcover
- [7] T. N. Priantiwi and M. Abdurrahman, “Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok,” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, vol. 8, no. 3, pp. 1365–1371, Aug. 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i3.1502.

Referensi

- [8] U. Hanifah, S. & Niar, A. Universitas, and A. Dahlan Yogyakarta, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- [9] R. Z. Nurani, F. Nugraha, and G. S. Sidik, “Pengguaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital,” vol. 10, no. 2, 2018.
- [10] M. P. Prof. Dr. Nunuk Suryani, M. P. Achmad Setiawan, and M. pd Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, 2019th ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019.
- [11] A. Mu. bin A. A. Abani, *Al-wasail At-ta’limiyyah Mafhumuha wa Asasu Istikhdamiha wa Makanatiha fi Al-amaliyyah At-ta’lim*. Riyadh: Jamiah Al-imam Muhammad bin Suud Al-islami, 1978.
- [12] L. K. Husin, Hisana Zahran Dhia and Program, “Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula,” pp. 543–554.
- [13] O. F. M. Harahap, M. Napitupulu, and Novita Sari Batubara, *Media Pembelajaran Teori dan Presfektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV AZKA PUSTAKA. [Online]. Available: <https://play.google.com/books/reader?id=Bc9qEAAAQBAJ&pg=GBS.PP5&hl=id>
- [14] U. Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Journal Edukatif*, vol. 5, no. 1, pp. 18–27, 2019.
- [15] S. Handayani and Syafi’i, “Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 104–115, 2022, doi: 10.30997/tjpb.v3i2.6138.

Referensi

- [16] M. A. Aminullah, F. Al Azmi, and D. Jalal, “Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 2, p. 283, 2022, doi: 10.35931/am.v5i2.1219.
- [17] M. A. Mustofa, “Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, vol. 4, no. 2, p. 333, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i2.1805.
- [18] A. A. Irwanda et al., “ANALISIS ENGAGEMENT RATE PADA INSTAGRAM UNIVERSITAS LANCANG KUNING,” vol. 6, no. 2, pp. 391–399, 2024.
- [19] Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, 4th ed. Los Angeles: SAGE Publications, 2018.

